



LAUNCHING: Sesi diskusi dan peluncuran Komunitas Sahabat Yogya Anti-Bullying (KoSaYo-AB) yang diinisiasi oleh tim peneliti FIPP UNY kemarin (26/11).

Riset 10 SMP dan Dua STM

Tim FIPP UNY Luncurkan Komunitas Sahabat Yogya Anti-Bullying

JOGJA - Pencegahan perundungan atau *bullying* menjadi perhatian serius dari tim Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Bahkan selama tujuh tahun terakhir, pihaknya melakukan riset lapangan ke sekolah jenjang SMP dan STM di Kota Jogja. Untuk mengetahui dinamika *bullying* yang rawan terjadi di lingkup sekolah.

"Kami mulai tahun 2017, riset di 10 SMP dan 2 STM. Hasilnya lalu tertuang dalam Komunitas Sahabat Yogya Anti-Bullying (KoSaYo-AB), yang dicanangkan hari ini," kata ketua tim peneliti FIPP UNY Prof Farida Hanum pada *Radar Jogja* kemarin (26/11).



MITRA KOSAYO-AB DINDIKPORA KOTA JOGJA

SMPN 1 Jogja	SMP Muhammadiyah 2
SMPN 2 Jogja	SMP Muhammadiyah 6
SMPN 6 Jogja	SMP Muhammadiyah 9
SMPN 11 Jogja	SMP IT Abu Bakar
SMPN 14 Jogja	SMP Stella Duce

Farida berujar, KoSaYo-AB akan berfokus pada upaya pencegahan dan pengurangan kasus *bullying* melalui berbagai pendekatan. Seperti *platform* digital sebagai sarana edukasi anti-*bullying*. Kegiatan sosialisasi pencegahan, dan kampanye anti-*bullying* yang melibatkan berbagai pihak.

Komunitas akan melibatkan sekolah sebanyak mungkin, siswa, dan masyarakat. Ber-

sama-sama menjadi motor penggerak dalam mencegah *bullying*. "Sejauh ini yang menjadi mitra kami Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kota Jogja, dan 10 SMP yang kami jadikan tempat riset," paparnya.

Adapun 10 SMP tersebut meliputi, SMPN 1 Jogja, SMPN 2 Jogja, SMPN 6 Jogja, SMPN 11 Jogja, SMPN 14 Jogja, SMP Muhammadiyah 2, SMP Muhammadiyah 6, SMP Muham-

madiyah 9, SMP IT Abu Bakar, dan SMP Stella Duce. "Sejauh ini baru 10 sekolah, dan kami siap untuk menggandeng sekolah lainnya," serunya.

Farida menuturkan, penting sekali untuk bisa menggandeng pihak SMP. Sebab, dari data fakta yang didapatkan, anak-anak SMP tersebut cukup rentan untuk menjadi pelaku atau korban *bullying*. "Dari riset kami, *bullying* di STM itu, rata-rata mereka bawa dari SMP. Mereka sudah terbiasa melakukannya," ulasnya.

KoSaYo-AB, lanjutnya, juga memfasilitasi kanal *website*. Berisi konten-konten yang mengampanyekan anti-*bullying*. "Isi kontennya bisa video, poster, atau narasi tu-

lisan," ungkapnya.

Dalam praktiknya, kanal tersebut bisa dimanfaatkan oleh penyintas atau mantan korban *bullying* untuk bercerita. Dengan harapan bisa menguatkan para korban lainnya untuk juga berani bersuara. Di samping itu, juga akan digencarkan sosialisasi dan kampanye anti-*bullying* melalui kanal tersebut.

Kepala Dindikpora Kota Jogja Budi Santosa Asrori menyadari, *bullying* tidak bisa dianggap sebagai persoalan yang remeh. Karena hal ini bisa menjadi kebiasaan. Terlebih jika anak-anak tidak segera diberi sosialisasi yang benar dan sesuai soal perilaku anti-*bullying* (*iza/eno/fj*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005